

Pentingnya Program Parenting Bagi Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak

¹Elia safitri, ²Sri Fatmawati

¹Institut Al-Ma'arif Way Kanan, ²IAI An Nur Lampung

¹eliasfr11@gmail.com, ²Srifatmawati@an-nur.ac.id

Abstrak

Karakter ialah segala sesuatu yang berhubungan dengan moral seperti: watak, sikap, tingkah laku, serta sopan santun yang menjadi ciri khas bagi setiap orang yang dapat membedakan satu sama lain. Karakter dibentuk sejak dini oleh orang tua atau keluarga. orang tua menanamkan nilai-nilai karakter yang baik sejak dini kepada anak. Yang dapat mempengaruhi karakter anak ialah pola pengasuhan orang tua di rumah. penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*). Dalam penelitian ini teknik yang digunakan yaitu dengan cara mengumpulkan data dari data sekunder yang kemudian dianalisis dan disusun kembali sehingga menjadi penelitian yang baru. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa jurnal-jurnal, buku, dan juga artikel yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pentingnya program parenting bagi orang tua terhadap pembentukan karakter anak usia dini. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa program parenting sangat penting terhadap orang tua guna memberikan wawasan dan juga ilmu mengenai pengasuhan terhadap anak usia dini. Program parenting juga memiliki banyak manfaat terhadap perkembangan karakter anak diantaranya prestasi belajar anak, disiplin, tanggung jawab serta kasih sayang dalam mengawasi belajar anak yang dicontohkan orangtua.

Kata kunci: *Parenting, Karakter, Anak usia dini*

A. Pendahuluan

Anak usia dini merupakan anak yang berada direntang usia 0 sampai dengan 6 tahun. Pada masa ini anak disebut dengan masa golden age atau masa keemasan. Masa-masa keemasan seorang anak yaitu masa ketika anak mempunyai banyak potensi yang sangat baik untuk dikembangkan¹. Jadi masa keemasan atau golden age adalah masa dimana seorang anak sangat membutuhkan perhatian dalam perkembangan dan pertumbuhan nya agar dapat berkembang dengan optimal. Anak merupakan generasi penerus bangsa yang harus dibimbing untuk menjadi generasi yang baik dan berkualitas. Seorang generasi penerus bangsa haruslah memiliki karakter yang baik.

¹ Eka Sapti Cahyaningrum dkk, "Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan", Jurnal Pendidikan Anak, (2017), Vol. 6 No. 2, hal 204

Dalam mulianah khaironi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti². Dengan kata lain karakter adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan sikap, perilaku serta moral dalam melakukan sesuatu. Karakter adalah sifat, watak, tabiat, budi pekerti atau akhlak yang dimiliki oleh seseorang yang merupakan ciri khas yang dapat membedakan perilaku, tindakan dan perbuatan antara satu dengan yang lain³. Atau dapat disebut juga bahwa karakter ialah perbuatan baik atau buruk yang dapat membedakan antara satu sama lain yang menjadi identitas bagi seorang anak. Karakter tersusun menjadi 3 bagian yang saling berhubungan yaitu moral knowing (pengetahuan moral), moral feeling (perasaan moral), moral behavior (perilaku moral)⁴. Anak yang memiliki karakter yang baik yaitu memiliki pengetahuan yang baik serta keinginan baik untuk bertingkah laku dengan baik.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan perilaku, moral, akhlak, budi pekerti yang merupakan identitas bagi setiap manusia yang dapat membedakannya dengan manusia yang lain. Oleh sebab itu pendidikan karakter sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup seorang anak. Karakter seorang anak dibentuk sejak mereka masih bayi.

Orang tua adalah madrasah pertama bagi anaknya terutama seorang ibu. Menurut armai arief dalam mulianah, orang tua adalah pendidik pertama bagi anak karena dari mereka lah anak mulai menerima pendidikan⁵. Jadi yang memberikan pendidikan pertama bagi seorang anak yaitu anggota keluarga terutama orang tua. Pembentukan karakter pertama kali diberikan oleh orang tua. Menurut gunawan dalam cucun dkk, melalui pola asuh yang tepat karakter anak dapat terbentuk dengan baik⁶. Akan tetapi banyak dijumpai orang tua yang kurang memberikan perhatian terhadap perkembangan dan pertumbuhan anaknya. Banyak orang tua yang kurang pengetahuan cara mendidik anak dengan baik dan benar serta orang tua yang tidak mengetahui tentang parenting untuk anak nya. Oleh karena itu banyak anak yang dalam pertumbuhan dan perkembangannya tidak berjalan dengan baik. Karakter yang tidak baik dapat membuat anak sulit dalam beradaptasi dengan lingkungannya dan dapat juga dijauhi oleh lingkungan disekitarnya. Orang tua haruslah tau bagaimana cara dalam mendidik anak yang baik sehingga anak tersebut dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

² Mulianah Khaironi, " Pendidikan Karakter Anak Usia Dini", Jurnal Golden Age, (2017), Vo. 01 No. 2, hal 83

³ M. Hidayat Ginanjar, "Keseimbangan Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak", Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, (2013), Vol.2 No. 03, hal 233

⁴ Eka Sapti Cahyaningrum dkk, loc.cit , hal 206

⁵ Mulianah Khaironi, loc.cit, hal 85

⁶ Cucun Sunaengsih dkk, " Penyuluhan Mengenai Pentingnya Parenting Dalam Membentuk Karakter Anak", Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat, (2020), Vol. 1. No. 1, hal 11

Dari pemaparan diatas dijelaskan pentingnya orang tua mengetahui parenting yang baik untuk perkembangan dan pertumbuhan seorang anak terutama dalam pembentukan karakter anak usia dini. Karena dalam pembentukan karakter anak orang pertama yang memberikan pendidikan karakter untuk anaknya ialah orang tua. Dalam mempelajari ilmu parenting bukan hanya guru saja akan tetapi orang tua harus tau mengenai ilmu parenting dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan anak usia dini.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan ialah kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*). Studi pustaka adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mengolah bahan penelitian⁷. Atau dapat dikatakan bahwa penelitian studi pustaka ialah kegiatan penelitian dengan cara mengumpulkan data-data yang kemudian dianalisis dan ditelaah sehingga menjadi penelitian yang baru.

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif. Menurut sugioyono dalam buku sandu siyoto dkk, penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana penelliti sebagai instrument kunci⁸. Dengan kata lain penelitian kualitatif dibuat berdasarkan pmasalah yang telah ditentukan oleh peneliti itu sendiri sehingga peneliti yang bertanggung jawab atas hasil penelitiannya.

Sumber data yang digunakan dalam studi pustaka ialah dari data sekunder atau dari tangan kedua dan bukan data orisinil dari tangan pertama dilapangan. Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari dokumen-dokumen (table, catatan, notulen, rapat, dll), foto-foto, film, rekaman, video, benda-benda, dan lain-lain yang bisa memperkuat data primer. Pada penelitian ini sumber data yang diperoleh berasal dari data sekunder berupa dokumentasi dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara menganalisis buku-buku, jurnal ilmiah dan artikel yang relevan dengan tema penelitian yang akan dikaji.

C. Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya diperoleh untuk menambah wawasan orang tua dalam hal mendidik, dapat dilakukan dengan mengikuti kegiatan-kegiatan parenting. program parenting atau kegiatan parenting sangat penting untuk dilakukan guna untuk menambah wawasan dan ilmu kepada orang tua, mengenai hal

⁷ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta, Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014, hal 3

⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penellitian*, Yogyakarta, Literasi Media Publishing, 2015, h 29-30

mendidik, merawat dan menjaga anak dengan baik secara optimal sesuai dengan tahap perkembangannya. Dengan program parenting orang tua mendapatkan ilmu pengetahuan yang baik dalam menjaga dan merawat anaknya. Dengan program parenting orang tua juga dapat mengetahui perkembangan anaknya selama disekolah dan dapat menyelaraskannya di rumah, sehingga pendidikan anak disekolah dengan di rumah menjadi selaras. Program parenting juga dapat menyelaraskan pendidikan karakter anak di rumah dan disekolahnya. Sekolah dan orang tua dapat bekerja sama dalam menanamkan hal-hal yang baik bagi anak usia dini. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam hasan menyatakan bahwa berbagai hasil penelitian banyak menyatakan keterlibatan orang tua memiliki peran serta ikut terlibat dalam pendidikan, anak akan menunjukkan prestasi belajar, diikuti dengan sikap, kedisiplinan, sosio emosional dan mempengaruhi kesiapan anak untuk masa yang akan datang⁹. Oleh sebab itu orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendidik anak usia.

Parenting memiliki kata dasar yaitu parent yang artinya orang tua¹⁰. Menurut nooraeni dalam lasmini parenting ialah keorangtuan atau pengasuhan orang tua yang diartikan sebagai proses interaksi antara orang tua dengan anak¹¹. Menurut ratna megawangi dalam ahmad yani dkk, parenting ialah suatu kegiatan yang merujuk pada kegiatan belajar dan mengajar yang menekankan kehangatan bukan kearah suatu pendidikan satu arah atau tanpa emosi. Jadi dapat disimpulkan bahwa parenting ialah proses interaksi antara orang tua dan anak yang merujuk pada suatu kegiatan belajar dan mengajar yang lebih menekankan pada kasih sayang serta kehangatan tanpa adanya emosi.

Dalam azmatul husniyah mengatakan bahwa parenting juga dapat disebut dengan pola pengasuhan yang artinya suatu upaya atau usaha yang dilakukan oleh orang tua pada anak supaya anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang unggul dan dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan tahap perkembangan anak¹². Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa parenting merupakan cara orang tua dalam mendidik anaknya supaya anak dapat tumbuh kembang secara optimal dan menjadi pribadi yang lebih baik, pola asuh merupakan wujud dari rasa tanggung jawab orang tua dalam membesarkan anaknya.

⁹ ni gusti ayu made yeni lestari, “program parenting untuk menumbuhkan kesadaran pentingnya keterlibatan orang tua di paud”, pratama wijaya: jurnal pendidikan anak usia dini, (2019), vol. 4 no. 1, hal 16

¹⁰ Ahmad Yani, “Implementasi Islamic Parenting dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini di Ra At-taqwa Kota Cirebon”, awlady: jurnal pendidikan anak Vol.3 No.1, hal 156

¹¹ Lasmini dkk, “Konsep dan Tahapan Pembentukan Program Parenting”, Jurnal Multidisipliner Kapalamada, (2022), Vol. 01, No.02. hal 276

¹² Azmatul Husniyah, “Parenting bagi Orang Tua Muda di Pusat Pembelajaran Keluarga Surabaya Perspektif Abdullah Nashih Ulwan”, AL-HUKMA: The Indonesian Journal Of Islamic Family Law, (2019), Vol. 9 No. 1, hal 174

Dalam mendidik anak bukan hanya guru saja akan tetapi orang tua juga ikut terlibat, perkembangan anak akan dapat berjalan optimal jika guru dan orang tua saling berkomunikasi. oleh karena itu, lembaga paud harus dapat menjalin silaturahmi yang baik dengan orang tua. Contohnya dengan kegiatan parenting atau program parenting. Dalam triana indrawati dkk menurut juknis orientasi teknis peningkatan program parenting tahun 2011 menyatakan, program parenting ialah dukungan yang ditujukan kepada orang tua atau anggota keluarga yang lain agar semakin memiliki kemampuan dalam melaksanakan fungsi sosial dan pendidikan dalam hal mengasuh, merawat, melindungi, dan mendidik anaknya dirumah sehingga anak dapat tumbuh dengan optimal sesuai dengan tahap perkembangannya¹³. Definisi lain dari program parenting ialah agar pengetahuan yang dimiliki orang tua menjadi bertambah mengenai tumbuh kembang anak serta supaya pendidikan yang diperoleh anak selaras antara rumah dan disekolah. Dengan kata lain program parenting adalah suatu kegiatan yang ditujukan kepada orang tua maupun anggota keluarga untk menambah wawasan mengenai pola pengasuhan anak yang baik serta dapat membuat orang tua dan anak menjadi lebih dekat sehingga perkembangan anak menjadi optimal.

Dalam ni gusti ayu made yeni lestari, Heinz mengemukakan dalam program head start diamerika serikat, terdapat 3 hal penting apabila orang tua dapat menjalin kerjasama yaitu: dapat meningkatkan konsep diri orang tua, dapat meningkatkan motivasi belajar anak., dan dapat meningkatkan prestasi belajar anak¹⁴. Jadi dapat dikatakan bhwa dengan keterlibatan orang tua dapat meningkatkan motivasi belajar, prestasi serta meningkatkan konsep diri orang tua. Parenting dapat juga disebut pola asuh orang tua terhadap anak nya. kegiatan-kegiatan parenting meliputi: pemberian makan (*nourishing*), memberi petunjuk (*guiding*), melindungi (*protecting*)¹⁵. Dalam memberi makanan kepada anak orang tua harus dapat memilih makanan makanan yang bergizi bagi anak sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan serta perkembangan anak dengan baik. Orang tua juga menjadi contoh bagi anak anaknya oleh karena itu, orang tua harus dapat memberikan contoh yang baik bagi anaknya sebagai petunjuk anak dalam menjalani kehidupan selanjutnya. Kemudian, orang tua juga memiliki peran penting dalam menjaga dan melindungi anak anaknya.

¹³ triana indrawati dkk, “*peningkatan pendidikan kelaurga melalui pengembangan parenting berbasis islami*”, DEDIKASI: jurnal pengabdian masyarakat, (2020), vol. 2 no.1, hal 68

¹⁴ Ni Gusti Ayu Yeni Lestari, Op. cit

¹⁵ Resiana Nooraeni, “*Implementasi Program Parenting Dalam Menumbuhkan Perilaku Pemgасuhan Positiif Orang Tua di PAUD Tulip Tarogong Kaler Garut*”, Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, (2017), Vol. 13 No. 2, Hal 35

Dalam asiatic, ada beberapa konsep parenting yaitu sebagai berikut¹⁶: responding, artinya dalam menanggapi anak harus tepat dan baik. Sebagai orang tua harus dapat memberikan respon yang positif serta cara yang tepat dalam menanggapi anak. Monitoring, memantau atau mengawasi anak di lingkungan sosialnya. Dalam hal ini orang tua harus terus mengawasi anaknya ketika mereka sedang berinteraksi di lingkungan sosialnya. Orang tua juga harus dapat memilih lingkungan yang baik bagi anaknya. mentoring, orang tua sebagai mentor bagi anaknya. Dalam hal ini orang tua menjadi selalu membimbing anak dan membantu anak secara aktif serta mendukung anak kegiatan anak yang baik. modeling, menjadikan diri sebagai contoh. Dalam hal ini orang tua menjadi contoh atau panutan bagi anaknya. Oleh karena itu orang tua harus dapat memberikan contoh yang baik dan positif untuk anak.

Orang tua dapat menanamkan nilai-nilai karakter yang baik bagi anak, seperti: sopan santun, jujur, disiplin, komunikasi yang baik, saling menghormati dll. Dalam membentuk karakter anak orang tua dapat memberikan contoh-contoh yang baik, berperilaku dengan baik dalam kegiatan sehari-hari dan dilakukan secara berulang-ulang. Menurut hasil penelitian Miftah dalam Samrotul Fikriyah dkk mengatakan karakter anak dapat terbentuk apabila dilakukan secara berulang-ulang dan rutin sehingga menjadi suatu kebiasaan yang baik dan menjadi karakter¹⁷. Dengan kata lain sesuatu yang dilakukan secara berulang-ulang akan membentuk suatu kebiasaan yang dapat menjadi karakter dalam diri anak.

Menurut Lestariningsih dan Utomo, dalam Despa Ayuni dkk menyatakan bahwa program parenting memiliki manfaat yang positif bagi orang tua dan pengelola PAUD untuk menyelaraskan antara pendidikan di lembaga PAUD dengan pendidikan di rumah¹⁸. Dengan dilakukannya program parenting dapat menjaga silaturahmi antara guru dan orang tua serta dapat membuat orang tua mengetahui perkembangan anaknya di sekolah sehingga guru dan orang tua dapat menyelaraskan pendidikan anak usia dini. Selain itu menurut Hariawan dalam Rudi Hariawan parenting memiliki beberapa manfaat yaitu: dapat terjalinnya lintas kerja sekitar, dapat memenuhi kebutuhan atau hak-hak anak dengan baik, menumbuhkan rasa percaya diri orang tua dalam mendidik anaknya, terjalinnya hubungan yang baik, terjalinnya hubungan orang tua dengan lembaga pendidikan, terjalinnya mitra kerja antar sesama anggota parenting¹⁹.

¹⁶ Asiatic Afrik Rozana dkk, "Smart Parenting Demokratis dalam Membangun Karakter Anak", At-athfal Jurnal Pendidikan Anak, (2018), Vol. 4 No.1, Hal 5-6

¹⁷ Samrotul Fikriyah dkk, "Peran Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak dalam Menyikapi Bullying", Jurnal Tahsinia, (2022), Vol.3 No.1, Hal 17

¹⁸ Despa Ayuni dkk, "Pengetahuan Mahasiswa PAUD Mengenai Program Parenting di Pendidikan Anak Usia Dini, Journal On Teacher Education, (2022), Vol.3 No 2, Hal 349

¹⁹ Rudi Hariawan, "Program Parenting Pada Pendidikan Anak Usia Dini", Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan di Bidang Administrasi, (2018), Vol.1 No.1, Hal 3

Tujuan dari program parenting ialah mengajak orang tua untuk bersama-sama memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak²⁰. Selain itu tujuan dari program parenting adalah untuk menambah wawasan atau ilmu kepada orang tua dalam merawat dan mendidik anak serta untuk menyelaraskan pendidikan anak dilembaga dan dirumah supaya anak dapat tumbuh kembang dengan baik. Dengan program parenting juga dapat membentuk karakter anak dilembaga dan dirumah dengan baik.

Dalam buku aeni rahmawati yang berjudul program parenting pada pendidikan anak usia, menurut pedoman pendidikan karakter pada pendidikan anak usia dini, direktorat pembinaan pendidikan anak usia dini, ditjen paudni, kemendiknas 2011, tujuan dari pengembangan program parenting adalah: meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam melaksanakan perawatan, pengasuhan, dan pendidikan anak dalam keluarga sendiri dengan landasan dasar-dasar karakter yang baik, mempertemukan kepentingan dan keinginan antar keluarga dan sekolah guna untuk mensinkronkan keduanya sehingga pendidikan karakter yang dilakukan dilembaga paud dapat ditindak lanjuti dilingkungan keluarga, menghubungkan program sekolah dan orang tua program parenting selain dilakukan disekolah namun hal ini bukan berarti menghilangkan peran dan kewajiban orang tua dalam mengasuh anaknya dengan baik²¹.

Karakter pada anak dapat dipengaruhi oleh pola pengasuhan, atau gaya pengasuhan, oleh karena itu orang tua harus dapat mengasuh anaknya dengan baik sehingga dapat menumbuhkan karakter yang baik bagi anak. Pendidikan karakter pertama kali diberikan oleh anggota keluarga. Menurut gunadi dalam sriwadi dan novida, ada 3 peran ayah dan ibu dalam mengembangkan karakter anak yaitu: menciptakan keluarga yang harmonis, menjadi contoh yang baik bagi anak sebab anak belajar dari apa yang mereka lihat, mendidik anak dengan baik supaya dapat menjadi apa yang diharapkan oleh orang tua²². Dengan kata lain orang tua ayah dan ibu memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan karakter anak.

Menurut sugito dalam ahmad yani mengatakan bahwa ada beberapa prinsip pengasuhan orang tua yang berhubungan dengan pengembangan Karakter anak yaitu sebagai berikut: Pertama, meliputi keteladanan diri. Kedua, sikap demokratis. Ketiga, kebersamaan dengan anak dalam merealisasikan nilai moral. Keempat, sikap terbuka dan jujur. Kelima, kemampuan menghayati

²⁰ Heru Kurniawan dan Ridianto Hermawan, “Program Parenting Untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini dilembaga Pendidikan Anak Usia Dini”, As-sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, (2016), Vol. 1. No.1, Hal 33

²¹ Aeni Rahmawati, “Program Parenting Pada Pendidikan Anak Usia Dini”, Cirebon, Rumah Pustaka, 2022, Hal 101

²² Sriwadi Banu dan Novida Dwici Yuanri Manik, “Pengaruh Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Pada Keluarga Yang Tidak Memiliki Ayah”, Didache: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen, (2021), Vol.3 No.1, Hal 78

kehidupan anak, serta kesaatuan kata dan tindakan²³. Dengan kata lain dalam melakukan pengasuhan orang tua harus memiliki prinsip yang baik untuk mengembangkan karakter anak usia dini.

Menurut asholihin, dalam Muhammad nur huda ada beberapa tahap dalam pembentukan program yaitu sebagai berikut²⁴: melakukan identifikasi kebutuhan orang tua, membentuk kepanitian parenting yang mellibatkan komite sekolah, nembuat job deskripsi masing-masing bagian, menyusun program, menyusun jadwal kegiatan, mengidentifikasi potensi mitra pendukung. Melaksanakan program sesuai dengan agenda, melakukan evaluasi dan kesepakatan bersama. adapun materi yang dapat disampaikan pada saat parenting meliputi²⁵: tugas-tugas orang tua dirumah, menjadi orangtuanya manusia, psikologi perkembangan anak, kesalahan-kesalahan dalam mendidik anak, mendidik anak-anak juara, pola asuh anak dinegara maju, mengembangkan bakat dan minat, hypnosis learning, orang tua sebagai teladan, pola asuh anak berkebutuhan khusus, pentingnya berpikir positif, dan setiap anak cerdas.

Adapun teknik parenting yang dikemukakan oleh grusec dalam mutiara dkk yaitu: disiplin, monitor atau pemantauan, reward dan imbalan, rutinitas sehari-hari serta peranning²⁶. Setiap orang tua mengajarkan perilaku disiplin kepada anak-anaknya. Akan tetapi dalam pengajaran setiap orang tua akan berbeda. teknik monitoring artinya, orang tua akan memantau apa yang dilakukan oleh anaknya. Dalam rutinitas sehari-hari berarti orang tua memberikan tugas sehari-hari yang dapat dilakukan oleh anaknya. Teknik reward dilakukan oleh orang tua apabila anaknya melakukan sesuatu yang baik.

Program parenting ialah suatu kegiatan edukasi yang diselenggarakan lembaga PAUD untuk menambah ilmu dan wawasan orang tua. Ada beberapa kegiatan yang dapat dilaksanakan lembaga paud untuk menjalin kerjasama antara orang tua dan sekolah yaitu²⁷: Parent gathering, Foundation class, Seminar, Hari konsultasi, Field trip, *Home activities*, *Cooking On The Spot*, Bazar Day, Mini Zoo, Home Education, Keterlibatan orang tua dikelas anak, dan Home Visit. Beberapa kegiatan- kegiatan tersebut dapat dilaksanakan oleh pihak sekolah dalam mengadakan program parenting.

²³ Ahmad Yani dkk, *Ibid*, hal 155

²⁴ Muhammad Nur Huda, "Pentingnya Program Parenting Tentang Pendidikan Kepada Orang Tua Siswa Sebagai Wujud Pendidikan", PESHUM: Jurnal Pendidikan Sosioal dan Humaniora, (2021), Vol.1 No.1, h 125

²⁵ *Ibid*, Hal 5-6

²⁶ Mutiara Suci Erlanti dkk," *Teknik Parenting dan Pengasuhan Anak Studi Deskriptif Penerapan Teknik Parenting dirumah Parenting Yayasan Cahaya Insan Pratama Bandung*", Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, (2016), Vol.3 No.2, Hal 242-243

²⁷ Umami Zahidah dkk," *Program Parenting: Konsep dan Tahapan Pembentukan Program Parenting*", JIMR: Jounal Of International Multidisciplinary Research, (2022), Vol.1 No. 01, Hal 178-179

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa parenting merupakan pengasuhan atau pola pengasuhan orang tua. Program parenting ialah upaya yang dilakukan dalam bentuk kegiatan-kegiatan guna untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak. Program parenting memiliki banyak manfaat bagi perkembangan anak terutama dalam hal pendidikan karakter anak. hal ini dikarenakan orang tua merupakan pendidikan pertama bagi anaknya. Anak mendapatkan pendidikan karakter pertama kali dari keluarga. Anak akan meniru apa yang mereka lihat dan apa yang diajarkan oleh orang tuanya. oleh sebab itu orang tua harus dapat memberikan contoh yang baik bagi anak serta orang tua harus dapat memilih gaya pengasuhan yang tepat untuk anaknya. Program parenting memiliki tujuan mengajak orang tua untuk bekerjasama memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak. Dengan program parenting lembaga dan orang tua dapat bekerjasama dalam menanamkan nilai-nilai karakter untuk anak. *Parenting* sangat penting untuk dilakukan karena memiliki banyak manfaat yang positif baik untuk orang tua, guru maupun anak. Untuk menambah wawasan dan ilmu orang tua dan guru dapat mengikuti kegiatan-kegiatan *parenting* yang dilakukan di suatu lembaga.

D. Kesimpulan

Program parenting merupakan kegiatan yang dapat dilakukan untuk menambah wawasan orang tua dalam mendidik anaknya. Program parenting memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter anak. hal ini dikarenakan orang tua merupakan pendidik pertama bagi anaknya. orang tua pertama kali yang menanamkan nilai-nilai karakter kepada anaknya. Oleh sebab itu, orang tua harus dapat memberikan contoh yang baik untuk anak. Sikap, perilaku dan cara orang tua dalam mengasuh anaknya akan mempengaruhi karakter anak. Prestasi belajar anak, disiplin, tanggung jawab serta kasih sayang dalam mengawasi belajar anak yang dicontohkan orangtua. Anak akan meniru apa yang mereka lihat dalam kehidupan nya sehari-hari. pendidikan karakter anak bukan hanya dilakukan dirumah saja akan tetapi dilakukan disekolah juga. Oleh sebab itu dengan diadakannya program parenting dapat menyelaraskan anatara pendidikan karakter anak disekolah dan dirumah. Selain itu program parenting memiliki banyak manfaat yang positif untuk perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini, terutama dalam membentuk karakter anak.

E. Daftar Pustaka

Ayuni, D., Pahrul, Y., Oktari, R., & Wirachman, R. (2022). Pengetahuan Mahasiswa PIAUD Mengenai Program Parenting di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Guru* , 3 (2), 348-355.

- Banu, S., & Manik, NDY (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Pada Keluarga Yang Tidak Memiliki Ayah. *Didache: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* , 3 (1), 73-83.
- Cahyaningrum, ES, Sudaryanti, S., & Purwanto, NA (2017). Pengembangan nilai-nilai karakter anak usia dini melalui pembiasaan dan keteladanan. *Jurnal Pendidikan Anak* , 6 (2), 203-213.
- Erlanti, M. S., Mulyana, N., & Wibowo, H. (2016). Teknik parenting dan pengasuhan anak studi deskriptif penerapan teknik parenting di rumah parenting yayasan cahaya insan pratama bandung. *Prosiding Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat*, 3(2).
- Fikriyah, S., Mayasari, A., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2022). Peran Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Dalam Menyikapi Bullying. *Jurnal Tahsinia*, 3(1), 11-19.
- Ginanjari, MH (2017). Keseimbangan peran orang tua dalam pembentukan karakter anak. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* , 2 (03).
- Hariawan, R. (2018). Program Parenting Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 1(1).
- Huda, M. N. (2021). Pentingnya Program Parenting Tentang Pendidikan Anak Kepada Para Orang Tua Siswa Sebagai Wujud Pendidikan. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 1(1), 23-29.
- Husniyah, A. (2019). Parenting Bagi Orang Tua Muda Di Pusat Pembelajaran Keluarga Surabaya Perspektif Abdullah Nashihulwan. *AL-HUKAMA': The Indonesian Journal of Islamic Family Law*, 9(1), 172-194.
- Indrawati, T., Pramana, W., & Hermawan, A. (2020). Peningkatan Pendidikan Keluarga Melalui Pengembangan Parenting Berbasis Islami. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 55-75.
- Khaironi, M. (2017). Pendidikan karakter anak usia dini. *Jurnal Golden Age* , 1 (02), 82-89.
- Kurniawan, H., & Hermawan, R. (2016). Program Parenting Untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(01), 29-39.
- Lasmini, Septiani, B., Aisyah, S., Selvia, E., & Putri, Y. F. (2022). KONSEP DAN TAHAPAN PEMBENTUKAN PROGRAM PARENTING: KONSEP DAN TAHAPAN PEMBENTUKAN PROGRAM PARENTING. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(02 Juni), 275-280.
- Lestari, N. G. A. M. Y. (2019). Program parenting untuk menumbuhkan kesadaran pentingnya keterlibatan orang tua di PAUD. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 8-17.
- Nooraeni, R. (2017). Implementasi program parenting dalam menumbuhkan perilaku pengasuhan positif orang tua di PAUD tulip tarogong kaler Garut. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* , 13 (2).

- Rahmawati, A. (2022). *Program Parenting Pada Pendidikan Anak Usia Dini* . LovRinz Publisng.
- Rozana, AA, Wahid, AH, & Muali, C. (2017). Smart Parenting Demokratis Dalam Membangun Karakter Anak. *Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak* , 4 (1), 1-16.
- Siyoto, S., & Sodik, MA (2015). *Dasar metodologi penelitian* . penerbitan media literasi.
- Sunaengsih, C., Karlina, D. A., & Maulana, M. (2020). Penyuluhan Mengenai Pentingnya Parenting Dalam Membentuk Karakter Anak. *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 10-15.
- Yani, A., Khaeriyah, E., & Ulfah, M. (2017). Implementasi Islamic parenting dalam membentuk karakter anak usia dini di RA At-Taqwa Kota Cirebon. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak* , 3 (1).
- Zahidah, U., Afifa, FR, Trisia, E., Sari, SN, & Putri, YF (2022). PROGRAM PARENTING: PROGRAM PARENTING KONSEP DAN TAHAPAN PEMBENTUKAN. *JIMR: Jurnal Penelitian Multidisiplin Internasional* , 1 (01 Juni), 175-183.
- Zed, M. (2008). *Metode penelitian kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.